

## **RINGKASAN**

**Budidaya Ubi Jalar Varietas Sari Dan Sayur Gunung Kawi Di Lahan BPTP Jawa Timur**, Nadiah Akifah Anwar, NIM A42180874, Tahun 2022, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Herlinawati, MP (pembimbing) dan Ir. Baswarsiati, MS (Pembimbing Lapangan).

Ubi jalar merupakan sumber karbohidrat yang dapat dipanen pada umur 3-8 bulan. Selain karbohidrat, ubi jalar juga mengandung vitamin A,C dan mineral serta antosianin yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Disamping itu, ubi jalar tidak hanya digunakan sebagai bahan pangan tetapi juga sebagai bahan baku industri dan pakan ternak. Berdasarkan data BPS (2017), produksi ubi jalar di Indonesia mengalami penurunan produksi dalam kurun waktu satu tahun. Kebutuhan bahan pangan sendiri semakin hari semakin meningkat akibat pertumbuhan penduduk sehingga sulit dipenuhi apabila hanya dengan mengandalkan produksi beras. Solusi yang bisa dipecahkan dalam masalah ini adalah dengan menggunakan bahan pangan alternatif seperti ubi jalar dan jagung yang dapat diusahakan diluar musim tanam padi.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di perusahaan atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Untuk menambah pengetahuan serta keterampilan di dunia kerja, praktek kerja lapangan (PKL) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan. maka dilakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur 65152. Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk meningkatkan

keterampilan dan pengetahuan serta memberikan pengalaman pada mahasiswa mengenai program pengembangan produksi tanaman pangan, terutama tanaman ubi jalar. Selain itu dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa dapat berfikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai antara teori di bangku perkuliahan dengan penerapan dilapang.

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ubi jalar dengan varietas sari memiliki hasil produksi yang jauh lebih baik dibandingkan dengan ubi jalar varietas sayur gunung kawi. Dan analisa usaha tani budidaya ubi jalar varietas sari dalam luasan perhektar memperoleh pendapatan sebesar Rp. 62.600.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 48.842.500. sehingga diperoleh BEP produksi yaitu Rp. 1.376/ kg sedangkan untuk BEP harga yaitu Rp. 2.198/kg. Sedangkan R/C ratio diperoleh 4 atau  $>1$  dan B/C ratio diperoleh  $3 > 0$ . dengan rata-rata panen per hektar untuk varietas sari yaitu 6,26 ton/ha. Sehingga budidaya ubi jalar varietas sari layak untuk diusahakan. sedangkan untuk yang varietas sayur gunung kawi dalam luasan lahan per hektar diperoleh pendapatan Rp. 38.600.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 24.842.500. sehingga diperoleh BEP produksi yaitu Rp. 1.376/kg dan untuk BEP harga yaitu Rp. 3.564/kg. Sedangkan R/C ratio diperoleh 2 atau  $>1$  dan B/C ratio diperoleh  $1 > 0$ , Dengan rata-rata panen per hektar untuk varietas sayur gunung kawi sebesar 3,86 ton/ha. sehingga budidaya ubi jalar varietas sayur gunung kawi layak untuk di usahakan.